

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu wujud nyata kualitas hotel dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, visi misi mempertahankan kualitas suatu hotel, meningkatkan prestasi di hotel serta prestise (kemampuan seseorang) sangat dibutuhkan. Oleh karena itu setiap perusahaan harus berorientasi untuk meningkatkan perolehan laba yang optimal sebagai visi pengembangan usahanya.

Kompetitif dalam hotel mengharuskan untuk mampu bersaing. Untuk dapat bersaing dalam pasar bebas, manajemen perusahaan harus mampu mengelola seluruh potensi yang ada pada perusahaan secara efektif dan efisien. Tidak banyak orang yang memahami bahwa harga pokok produk dan jasa merupakan refleksi kemampuan suatu organisasi dalam memproduksi barang dan jasa. Semakin tinggi kemampuan mengelola biaya (*cost*), maka akan semakin baik produk dan jasa yang ditawarkan pada pelanggan baik dari sisi harga maupun kualitas.

Salah satu usaha yang mungkin dapat ditempuh oleh perusahaan yaitu dengan mengendalikan faktor-faktor dalam perusahaan, seperti mengurangi dan mengendalikan biaya, tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif bila biaya-biaya diklasifikasikan dan dialokasikan dengan tepat.

Peningkatan perusahaan jasa terutama yang bergerak di bidang pariwisata dan perhotelan, menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar hotel.

Keberhasilan dalam memenangkan persaingan tersebut ditentukan oleh beberapa hal antara lain kualitas, servis dan harga.

Kualitas merupakan kualitas pelayanan terhadap konsumen, hal ini lebih menekankan pada kepuasan konsumen terhadap suatu jenis pelayanan. Servis adalah kuantitas pelayanan yang disediakan pihak hotel terhadap pelanggannya misalnya fasilitas kolam renang, restoran, *fitness center*, bar, dan lain sebagainya, dan harga merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam merebutkan hati para konsumen maupun calon konsumen dan menjadi jumlah nominal yang harus dibayarkan oleh konsumen atas pelayanan yang diberikan oleh pihak hotel atau penyedia jasa. Jika ada perbandingan antara beberapa hotel dengan *quality* dan *services* yang sama dalam hal penentuan harga dan mengabaikan faktor loyalitas konsumen terhadap produsen atau penyedia jasa, konsumen akan cenderung memilih hotel yang lebih murah.

Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan dituntut untuk bisa menjalankan manajemen perusahaannya agar menjadi efisien dan kompetitif. Semakin tinggi tingkat persaingan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yang sama, maka tingkat persaingan akan semakin tinggi. Oleh karena itu diperlukan strategi-strategi dalam mengendalikan hotel yang bisa memenangkan perusahaan dalam persaingan. Salah satu strategi yang digunakan untuk bisa memenangkan dalam persaingan adalah penekanan harga jual produk. Dengan harga jual yang semakin rendah, maka tingkat penjualan produk menjadi tinggi.

Inilah yang mendasari dikembangkannya metode *Activity Based Costing* (ABC). Metode *Activity Based Costing* (ABC) adalah suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk/jasa dengan dasar bahwa

aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul, bukan dari produk dan produklah yang mengkonsumsi aktivitas. Dalam *Activity Based Costing* (ABC), biaya-biaya tidak dapat langsung dapat ditentukan melalui aktivitas yang dilaluinya dan biaya untuk masing-masing aktivitas tersebut kemudian dibebankan produk atas dasar konsumsi yang masing-masing produk pada aktivitas.

Sistem *Activity Based Costing* dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu manajemen mengelola perusahaan secara efisien serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan kompetitif, kekuatan, dan kelemahan perusahaan. Sehingga dengan metode *Activity Based Costing* dapat menyajikan informasi harga pokok produk/jasa secara cermat dan akurat bagi kepentingan manajemen.

Konsep sistem *Activity based Costing* merupakan alternatif solusi yang ditempuh oleh perusahaan untuk mendapatkan informasi akuntansi yang relevan dalam keragaman kondisi dan sistem ABC ini menurut harapan, dapat diterapkan pada Hotel Green Leaf tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi manajemen perusahaan. Manajemen memerlukan informasi untuk memungkinkan mereka melakukan pengelolaan terhadap berbagai aktivitas dalam menghasilkan cost object. Oleh karena itu manajemen harus mampu mengelola sumber daya dengan melakukan perancangan kembali sistem akuntansi manajemen yang mampu mencerminkan sumber daya dalam aktivitas produk/jasa.

Hotel Green Leaf merupakan hotel bintang dua yang terletak di Batu Layar, kepulauan Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB). Hotel ini memiliki jumlah 20 kamar dengan berbagai tipe kamar yaitu standart, deluxe dan VIP harga yang ditawarkan cukup bagus yakni :

1. Kamar dengan tipe standart memiliki fasilitas yaitu AC, TV, tempat mandi (tanpa toilet), harga Rp. 250.000,- / malam
2. Kamar dengan tipe Deluxe memiliki fasilitas yaitu AC, TV, kamar mandi, dan air panas dengan harga Rp. 300.000,- / malam
3. Kamar dengan tipe VIP memiliki fasilitas yaitu kamar lebih bagus dan lebih besar dari kamar tipe Deluxe, AC, TV, kamar mandi, dan air panas dengan harga Rp. 350.000,- / malam

Tahap dalam penyelesaian produk/jasa sehingga muncul berbagai biaya diluar biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung yang turut mendukung penyelesaian produk/jasa serta hotel tersebut berkerjasama dengan menyewakan sebagian lahannya untuk tempat SPA. Hal tersebut memerlukan adanya pengalokasian biaya secara akurat ke produk atau jasa yang didasarkan pada sumber daya yang dikonsumsi sebagai akibat adanya berbagai aktivitas yang akhirnya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk atau jasa.

Dengan melihat karakteristik spesifikasi jenis kamar, pelayanan, serta potensi persaingan dari kompetitor maka salah satu cara yang dilakukan Hotel Green Leaf dalam upaya meningkatkan efesiensi biayanya adalah dengan menentukan harga pokok produk/jasa secara tepat. Cara yang ditempuh perusahaan untuk menentukan harga pokok produk/jasa secara akurat dan efektif adalah dengan menggunakan konsep *Activity based Costing* (ABC) system.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “Penentuan Harga Kamar Hotel dengan Metode *Activity Based Costing* pada Hotel Green Leaf, Lombok – Nusa Tenggara Barat (NTB)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan tarif kamar dengan metode *Activity Based Costing* di hotel Green Leaf, Lombok – Nusa Tenggara Barat?
2. Bagaimana penentuan harga kamar dengan metode *Activity Based Costing* di hotel Green Leaf, Lombok – Nusa Tenggara Barat?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji tarif kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* yang diterapkan oleh hotel Green Leaf, Lombok – Nusa Tenggara Barat.
2. Untuk mengkaji harga kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* yang diterapkan oleh hotel Green Leaf, Lombok – Nusa Tenggara Barat.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharap dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait tentang penerapan sistem pengkajian harga kamar dengan metode *Activity Based Costing*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan terkait tentang sistem pengkajian harga kamar sistem pengkajian harga kamar dengan metode *Activity Based Costing* serta dapat membandingkan teori yang telah didapatkan selama di Universitas.

### b. Bagi Perusahaan

Memberikan solusi untuk untuk meningkatkan kinerja dan menentukan suatu strategi perusahaan khususnya dalam mengoptimalkan fungsi dan peranan informasi.

### c. Bagi Universitas Katolik Darma Cendika

Sebagai bahan bacaan atau literature bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan menjalin kerjasama dengan Hotel Green Leaf , Lombok – NTB

### d. Bagi Masyarakat

Meberikan infomasi hasil penelitian yang dapat menjadi bahan kajian lebih dari terkait dengan pengkajian harga kamar dengan metode *Activity Based Costing*.

## 1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di Hotel Green Leaf, Lombok Nusa Tenggara Barat. Dalam penelitian ini yang menjadi topik pokok bahasan adalah bagaimana penentuan tarif harga kamar dengan metode *Activity Based Costing* di Hotel Green Leaf, Lombok Nusa Tenggara Barat. Agar pembahasan lebih spesifik dan rinci maka pembahasan yang dilakukan adalah tarif kamar dengan menggunakan

metode *Activity Based Costing*. Oleh karena itu, satuan kaji yang diperlukan dalam proses penelitian ini adalah perhitungan penentuan harga tarif kamar di Hotel Green Leaf, Lombok Nusa Tenggara Barat.

